

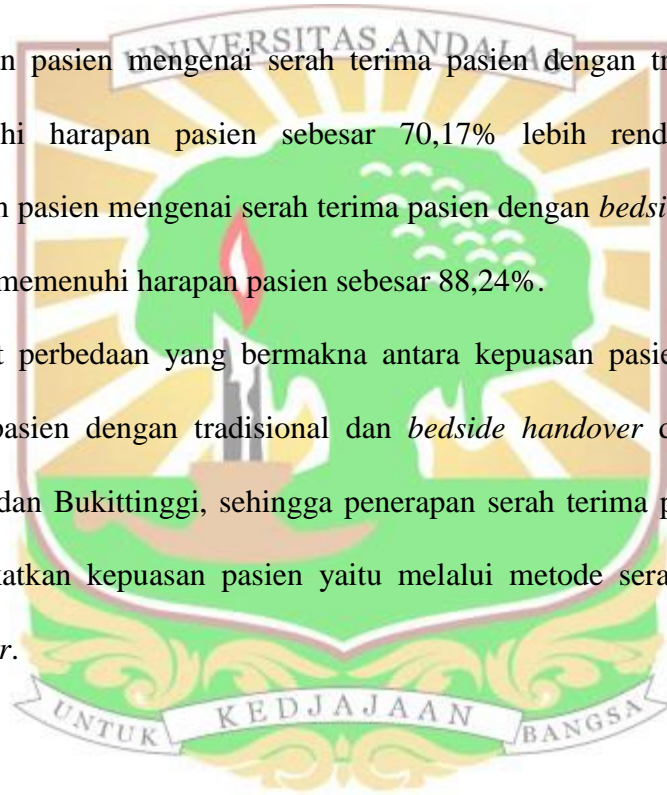
BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengacu pada tujuan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Kepuasan pasien mengenai serah terima pasien dengan tradisional mampu memenuhi harapan pasien sebesar 70,17% lebih rendah dibandingkan kepuasan pasien mengenai serah terima pasien dengan *bedside handover* yang mampu memenuhi harapan pasien sebesar 88,24%.
2. Terdapat perbedaan yang bermakna antara kepuasan pasien terhadap serah terima pasien dengan tradisional dan *bedside handover* di RSI Ibnu Sina Padang dan Bukittinggi, sehingga penerapan serah terima pasien yang dapat meningkatkan kepuasan pasien yaitu melalui metode serah terima *bedside handover*.



B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi Direktur RSI Ibnu Sina Padang dan Bukittinggi
 - a. Melakukan evaluasi kepada Kepala Bidang Keperawatan untuk dapat meningkatkan penerapan serah terima pasien oleh perawat pelaksana

dengan bedside handover berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan.

- b. Meningkatkan evaluasi kepada perawat khususnya dalam serah terima pasien, salah satu caranya adalah pimpinan rumah sakit selalu melakukan komunikasi dengan kepala keperawatan beserta tenaga perawat dan sesekali adanya pemantauan dari pihak pimpinan rumah sakit tanpa diketahui oleh perawat.

2. Bagi Kepala Bidang Keperawatan RSI Ibnu Sina Padang dan Bukittinggi

a. Kepala Bidang Keperawatan RSI Ibnu Sina Padang :

- 1) Perlu dilakukannya penerapan serah terima pasien dengan *bedside handover* dan menjalankan Standar Operasional Prosedur (SOP) tentang penerapan serah terima pasien dengan *bedside handover* serta mensosialisasikannya kepada seluruh perawat di ruang rawat inap.
- 2) Perlu dilakukannya pembenahan pelayanan terhadap atribut-atribut yang memiliki tingkat kepuasan rendah pada kuadran A yaitu agar perawat melakukan pergantian shift dengan baik dan melibatkan pasien di tempat tidur pasien secara langsung dalam serah terima pasien, ramah dalam melayani pasien dan keluarganya, menjawab kebutuhan pasien, tidak membedakan pasien, siap sedia dalam melayani pasien dan sabar mendengarkan keluhan yang pasien alami.
- 3) Selain daripada itu juga perlu adanya peningkatan dan mempertahankan pelayanan pada atribut yang terdapat pada kuadran B

yaitu perawat menguasai dan terampil dalam memberikan pelayanan dan pengobatan.

- 4) Pemberian pelatihan kepada perawat pelaksana dalam penerapan serah terima pasien secara *bedside handover* di RSI Ibnu Sina Padang.

b. Kepala Bidang Keperawatan RSI Ibnu Sina Bukittinggi :

- 1) Perlu dilakukannya pembenahan pelayanan terhadap atribut-atribut yang memiliki tingkat kepuasan rendah pada kuadran A yaitu perawat menanyakan keluhan pasien saat timbang terima, pada saat pergantian shift perawat memberikan kesempatan bertanya kepada pasien dan perawat bersikap kekeluargaan untuk mengerti kebutuhan pasien.
- 2) Selain daripada itu juga perlu adanya peningkatan dan mempertahankan pelayanan pada atribut yang terdapat pada kuadran B yaitu perawat melakukan pergantian shift dengan baik dan ramah serta melibatkan pasien di tempat tidur pasien secara langsung dalam serah terima pasien.
- 3) Melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala terkait penerapan serah terima pasien secara *bedside handover*, untuk dapat ditingkatkan pelaksanaannya.

3. Bagi Kepala Ruang Rawat Inap

- a. Meningkatkan pengetahuan mengenai serah terima pasien secara *bedside handover* melalui pelatihan berkaitan dengan fungsi manajemen kepala ruangan.

- b. Mampu memberikan motivasi kepada perawat pelaksana terhadap pelaksanaan serah terima pasien secara bedside handover.
- c. Memberikan pujian kepada perawat pelaksana apabila pelaksanaan serah terima pasien dilakukan dengan baik.
- d. Memberikan teguran kepada perawat pelaksana apabila terjadi kesalahan dalam pelaksanaan serah terima pasien.
- e. Membangun kerjasama antara tim keperawatn yang telah disusun bersama perawat pelaksana.

4. Bagi Perawat Pelaksana

- a. Mendukung dan melaksanakan kebijakan yang telah dibuat oleh bidan keperawatan dan kepala ruangan berkaitan dengan pelaksanaan serah terima pasien secara bedside handover di ruangan rawat inap.
- b. Meningkatkan pengetahuan mengenai serah terima secara bedside handover dengan mengikuti pelatihan mengenai pelaksanaan serah terima pasien.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan pasien terhadap penerapan serah terima pasien dan meningkatkannya dengan penilaian enam dimensi kepuasan lainnya yang belum peneliti teliti pada saat ini yaitu *competence*, *courtesy*, *credibility*, *security*, *access*, *communication* dan *understanding the customer*.

- b. Perlu adanya penelitian lain dengan menggunakan desain penelitian kualitatif untuk melihat analisis pelaksanaan serah terima pasien.

